

**KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN
SEKOLAH DI SMK TARUNA MARITIM DIRGANTARA MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Rabukit Damanik
Program Studi Administrasi Pendidikan

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan bagaimanakah keefektifan pengelolaan sekolah di SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan pada tahun pelajaran 2021-2022 dimana terdapat 2 [dua] bentuk kegiatan yang diteliti yaitu peneglolaan sekolah di dalam pengelolaan kegiatan sekolah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sivitas akademika yang dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini yaitu; [1] kepala sekolah, [2] guru dan [3] komite SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik; [1] wawancara, [2] observasi dan [3] dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka untuk menganalisis data digunakan teknik; [1] reduksi data, [2] penyajian data dan [3] penarikan kesimpulan. Kemudian untuk menguji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: [1] perencanaan program untuk pengelolaan sekolah sudah terlaksana dengan mengacu kepada adalah visi, misi, tujuan dan rencana sekolah, tetapi keterlibatan orang tua untuk merumuskan rencana sekolah masih rendah; [2] dari beberapa indicator pengelolaan sekolah untuk melaksanakan rencana yang masih ybelum sesuai dengan rencana tetpi khusus beberapa indictor seperti bidang; 1] kesiswaan, 2] kurikulum dan 3] bidang pendidik dan tenaga kependidikan telah sesuai dengan rencana [3] pengelolaan sekolah dalam kepemimpinan sudah terlaksana dengan acuan; 1] merumuskan tujuan, 2] menganalisis potensi sekolah, 3] memberikan motivasi, 4] penghargaan kepada pendidik 5] dan menciptakan armosfir atau lingkungan sekolah yang nyaman, tentram, sejuk dan asri, tetapi indicator pengawasan kepala sekolah masih rendah; [4] Evaluasi Diri [Sekolah] yang telah dilaksanakan dengan baik meliputi; 1] pengawasan pengelolaan sekolah, 2] pengembangan kurikulum dan 3] evaluasi sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan, namun khusus untuk program pengawasan masih tergolong rendah.

Kata kunci: keefektifan, pengelolaan sekolah, SMK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang memproses agar terjadinya perubahan sikap dan perilaku individu dan atau atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui berbagai upaya kegiatan seperti pengajaran dan pelatihan. [Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 263].

Maka dari defenisi di atas dapat diartikan bahwa tujuan pendidikan ialah suatu usaha sadar untuk mendewasakan dan atau manusiakan manusia menjadi mandiri agar dapat memecahkan masalahnya dengan baik. Upaya pendidikan ini dapat dilakukan melalui; [1] pembelajaran, pelatihan, seminar, workshop dan lain sebagainya yang berkorelasi dengan tujuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidion nasional bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan atau suasana proses kegiatan belajar dan mengajar menjadi wadah bagi peserta didik yang secara aktif guna mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan;; [1] spiritual keagamaan, [2] pengendalian diri, [3] kepribadian, [4] kecerdasan, [5] akhlak mulia, [6] keterampilan yang diperlukan dirinya, [7] masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Daryanto [2011:7] kepala sekolah dapat dikatakan memiliki kompetensi; [1] pedagogic, [2] sosial, [3] personal dan [4]

professional jika memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Memiliki wawasan pendidikan yang luas dan gambaran visi kedepan.
2. Kompeten mengkoordinasikan dan menyerasikan seluruh sumber daya terbatas sehingga semua kebutuhan sekolah dapat terpenuhi dan atau teratasi
3. Kompeten dan terampil dalam pengambilan keputusan [cepat, tepat, tangkas, dan akurat].
4. Kompeten memobilisasi sumber daya yang ada dan mampu memotivasi bawahannya untuk melakanakan perintahnya agar tercapai tujuan sekolahnya.
5. Memiliki karakter gemah ripah loh jenawi, tatatentram kerta raharja yang dengan memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap perbedaan bawahannya, tetapi tidak ada toleransi sama sekali kepada orang-orang yang meremehkan kualitas, prestasi, standar dan nilai-nilai.
6. Kompeten memerangi segala sesuatu yang tidak sejalan dengan pelaksanaan program sekolah seperti hanya; [1] ketidakpedulian, [2] kecurigaan, [3] tidak membuat keputusan, [4] mediokrasi, [5] imitasi, [6] arogansi, [7] pemborosan, [8] kaku dan [9] bermuka dua dalam bersikap dan bertindak.

Pengelolaan Pendidikan adalah bidang studi dan praktek pendidikan yang berkaitan erat dengan operasi organisasi kependidikan. Dari studi pendahuluan dan wawancara peneliti kepada kepala sekolah yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021, tepatnya pukul 9:00 WIB, diaman kepala sekolah mengatakan bahwa dalam pengelolaan sekolah di SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan ini bahwa proses perencanaannya didasarkan mengacu kepada visi dan misi sekolah yang telah menjadi keputusan bersama

. Kepala sekolah berperan aktif melibatkan guru dan para wali siswa untuk

membuat perencanaan kegiatan sekolah yang secara resmi ada dimuat di dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah [RKAS]. Dalam teori kepemimpinan perlu dilakukan pola keterbukaan untuk membuat suatu kegiatan dengan melibatkan para guru dan orang tua siswa dalam proses perencanaan sehingga diperoleh banyak masukan dan saran yaang sangat berguna bagi perencanaan kedepannya.

Kepala sekolah mengatakan bahwa untuk melaksanakan programnya beliau sering membuka forum diskusi baik dari guru maupun anggota komite sekolah. “forum diskusi” di sini diartikan kepala sekolah sering mendiskusikan tentang apa yang akan dan perlu dilakukan dalam kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

Masukan dan saran dari guru, orang tua siswa atau komite sekolah akan dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah percaya bahwa jika semua sivitas akademika dapat bahu membahu dan bekerjasama dengan baik maka seluruh kegiatan yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancer dan kondusif. Dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021, pukul 9:30 WIB terdapat 5 [lima] permasalahan di sekolah yaitu:

1. Kurangnya kesadaran orang tua/wali siswa tentang pengertian sekolah gratis
2. Untuk lebih dapat melaksanakan semua program dan memajukan dibutuhkan penambahan dana Bantuan Operasional Sekolah.
3. Srana dan Prasarana sekolah serta fasilitas belajar yang minim.
4. Masih dibutuhkan penambahan tenaga pengajar [guru] yang resmi dari pemerintah
5. Belum memiliki system accounting khusus yang dapat digunakan untuk mengalisa

Penggunaan dana operasional dan jasa tertentu.

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Pendidikan

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan ialah segala kegiatan yang berkaitan dengan; [1] proses merencanakan, [2] mengorganisasikan, [3] memimpin dan [4] mengendalikan segala usaha anggota-anggota dalam sebuah organisasi serta pemberdayagunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi seperti yang sudah ditetapkan bersama [Wahjosumidjo, 2011: 94].

2. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya dengan harapan terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Makna perilaku adalah terjadinya perubahan pada kompetensi [1] sikap, [2] pengetahuan dan [3] keterampilan sehingga teraktualisasinya potensi diri peserta didik. Makna potensi peserta didik adalah minat dan bakatnya. Kemudian [Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional] mendeskripsikan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang direncanakan guna menghasilkan nuansa kegiatan proses belajar dan mengajar belajar berada dalam kondisi nyaman agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan; [1] spiritual keagamaan, [2] pengendalian diri, [3] kepribadian, [4] kecerdasan, [5] akhlak mulia, [6] keterampilan yang diperlukan dirinya dan [7] masyarakat, bangsa, dan negara.

3. Pengelolaan Pendidikan

Pengelolaan pendidikan harus memiliki ilmu dan seni untuk mengelola sumber daya pendidikan sehingga tercapainya tujuan pendidikan baik secara efektif maupun efisien [Husaini Usman, 2010: 12]. Kemudian, Bush dan Coleman, 2000 [dalam Husaini Usman, 2010: 12] menambahkan, "Educational management is a process in the field of study and practice to concern with the educational organization operation". dengan arti bahwa untuk mengelola pendidikan baik pada bidang studi dan praktek yang berhubungan dengan organisasi operasional pendidikan. Tatang [2013: 11] menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan diartikan secara umum adalah; [1] pengaturan, [2] penataan, [3] pengelolaan pendidikan.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Pendidikan

Beberapa factor yang turut mempengaruhi pengelolaan pendidikan adalah 1] pengelola pendidikan, 2] organisasi pendidikan, 3] lingkungan pendidikan 4] supra system pendidikan nasional, 5] pendidik, 6] peserta didik, 7] kurikulum, 8] sarana dan prasarana dan 9] tujuan pendidikan [Usman, 2010:13].

C. Pengelolaan Berbasis Sekolah

Adapaun landasan yang memberikan pengaruh terhadap system pengelolaan pendidikan antara lain; 1] Landasan Pengelolaan Berbasis Sekolah, 2] Pengertian Pengelolaan Berbasis Sekolah and 3] Karakteristik Pengelolaan Berbasis Sekolah. Pengelolaan Berbasis Sekolah adalah bentuk reformasi pendidikan yang pada prinsipnya sekolah memperoleh kewajiban [responsibility], wewenang [authority], dan tanggungjawab [accountability] dalam upaya peningkatan kinerja sekolah. Oleh sebab itu Pengelolaan

Berbasis Sekolah menyediakan layanan yang komprehensif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat sekolah [Nanang Fattah, 2004: 24].

D. Prinsip Pengelolaan Berbasis Sekolah

Agar Pengelolaan pendidikan dapat memberikan hasil atau tercapainya tujuan bersama seperti yang diharapkan maka serangkaian kegiatan yang perlu dilakukan adalah [1] merencanakan, [2] mengorganisasikan, [3] memotivasi, [4] mengendalikan [5] dan mengembangkan segala upaya didalam mengatur serta memperdayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Adapun prinsip tersebut yakni:

[1] prinsip pemerataan [equality], [2] prinsip keadilan [equity] dan [3] efisiensi dan mutu pembelajaran.

D. Kepala Sekolah

Untuk terlaksananya program kepala sekolah diperlukan pengembangan kompetensi di berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah antara lain; [1] tugas kepala sekolah, [2] pengelolaan, [3] penilaian, [4] bimbingan, [5] pembiayaan [6] pengawasan, [7] pengembangan, [8] perencanaan program sekolah dan [9] pelaksanaan rencana kerja sekolah

E. Kepemimpinan Sekolah

1. Pengawasan sekolah

F. Ciri-ciri Kepala Sekolah yang Efektif

Tatang [2013: 150-151] mendeskripsikan tentang ciri-ciri kepala sekolah yang efektif adalah sebagai berikut: [1] memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, dan mendorong semua staf untuk mewujudkan visi tersebut, [2] memiliki harapan tinggi terhadap prestasi

siswa dan kinerja staf [3] tekun mengamati para guru di kelas dan memberikan balik yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran [4] mendorong pemanfaatan waktu secara efisien dan merancang langkah-langkah untuk meminimalisasi kekacauan, [5] mampu memanfaatkan sumber-sumber material dan personil secara efektif [6] memantau prestasi siswa secara individual dan kolektif dan memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan konstruksional.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimanakah keefektifan pengelolaan sekolah di SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan, Kecamatan Medan area, Kotamadya Medan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sekolah

Program yang sudah terlaksana di dalam perencanaan program adalah membuat visi, misi, tujuan, serta rencana kerja sekolah. Untuk merumuskan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah, pihak sekolah telah berusaha melibatkan komite sekolah maupun orang tua/wali siswa untuk memberikan masukan. Namun masih rendahnya keterlibatan orang tua/wali siswa. Penyusunan rencana kerja tahunan agendakan dalam formasi dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah [RKAS] dan kemudin disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti; guru dan komite sekolah lewat rapat atau pertemuan-pertemuan yang dijadwalkan dan diagendakan.

2. Pelaksanaan Program Sekolah

Adapun program sekolah yang telah dilaksanakan adalah [1] bidang kesiswaan, [2] bidang kurikulum, [3] bidang pendidik dan tenaga kependidikan. Lingkungan sekolah cukup nyaman dan asri dan mendukung untuk kegiatan proses belajar dan mengajar. Pelaksanaan trilogy pendidikan pihak sekolah terlaksana dengan baik dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah baik bekerjasama dibidang sosial dan keagamaan.

3. Kepemimpinan Sekolah

Didalam pengelolaan sekolah model kepemimpinan yang dinaut adalah model kepemimpinan transformasional dengan gaya kepemimpinan yang penuh dengan keterbukaan. Implementasi kepemimpinan diharapkan dapat memberikan informasi terbaru sebagai acuan untuk menjawab semua permasalahan yang dihadapi. Sebelum pengambilan ketusan maupun kebijakan terhadap permasalahan yang terjadi maka perlu dilakukan pemetaan masalah dengan menggunakan analisa SWOT.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di sekolah telah terlaksana dengan baik sesuai dengan arahan. Tujuan melaksanakan monitoring evaluasi adalah untuk menelaah sudah sejauh mana program harapan yang telah dilaksanakan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari peta program tentang program apa yang harus dilanjutkan, program apa yang harus diberhentikan dan program mana yang harus dimodifikasikan.

Ali Idrus. [2009]. *Pengelolaan Pendidikan Global [Visi, Aksi, dan Adaptasi]*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Andi Prastowo. [2012]. *Metode Penelitian Kualitatif “dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bedjo Sujanto. [2009]. *Pengelolaan Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: CV. Sagug Seto.

Daryanto. [2011]. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Dpada pukul'an Satori dan Aan Komariah. [2011]. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Hasbullah. [2006]. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hery. [2013]. *Pengantar pengelolaan [Cara Cepat dan Mudah Memahami]*. Jakarta: Penerbit Gava Media.

Husaini Usman. [2010]. *Pengelolaan [Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan]*. Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.

Imam Musbikin. [2013]. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

John W. Creswell [2010]. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga. Penerjemah: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mat Syuroh. [2009]. *Kepemimpinan Efektif di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Nanang Fattah. [2004]. *Konsep Pengelolaan Berbasis Sekolah [MBS] dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- Nana Syaodih Sukmadinata. [2013]. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja RoSMKakarya.
- Nurkolis. [2006]. *Pengelolaan Berbasis Sekolah [Teori, Model, dan Aplikasi]*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. [2010]. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. [2010]. *Pengelolaan Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. [2004]. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tatang M. Amirin. [2013]. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. [2005]. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahjosumidjo. [2011]. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers